

ABSTRAK

Pelecehan jalanan memiliki makna yang lebih luas dari sekadar sentuhan fisik yang tidak diinginkan maupun tindakan tanpa persetujuan kepada orang lain di ruang publik yang dimotivasi oleh dorongan seksual. Pengujian pelecehan dapat menggunakan dua pertimbangan yakni pertama, pelaku pelecehan mengetahui bagaimana perilaku mereka akan diterima, dan yang kedua yakni mempertimbangkan bagaimana perasaan orang lain pada umumnya tentang perilaku tersebut. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pelecehan jalanan di Bandung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana para penyintas merespon terhadap pelecehan jalanan, di mana nantinya dapat dibuatkan perancangan media edukasi mengenai respon yang tepat terhadap pelecehan jalanan. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan melakukan wawancara mendalam kepada informan yang memiliki hubungan tinggi dengan penelitian, di mana datanya diolah menggunakan metode analisis 5W+1H yang digunakan sebagai strategi perancangan. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa perempuan di Bandung cukup memahami konsep pelecehan jalanan namun sebagian dari mereka belum mengerti bagaimana menyikapinya secara tepat. Maka dari itu, penulis merancang komik edukasi yang membahas mengenai pelecehan jalanan dengan percakapan yang ringan dan mudah dipahami serta komik dibuatkan dalam 3 versi bahasa yaitu Bahasa Indonesia, Inggris, dan Sunda agar para perempuan khususnya di Bandung mengerti dan tidak menormalisasinya.

Kata kunci: Pelecehan jalanan, media edukasi, komik